



Sinergi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di Desa Sumokembangsri

Salwa Sabrina^{1*}, Muhammad Sultan Sahputra², Nurul Taqwa³, Tegar Sasario Pamungkas⁴, Arif Rachman Putra⁵, Didit Darmawan⁶, Samsul Arifin⁷, Jahroni⁸, Rommy Hardyansah⁹, Rio Saputra¹⁰

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya

^{1*}Salwasab.siwo@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini yakni untuk memaparkan pelaksanaan program bimbingan belajar yang mana merupakan salah satu inisiatif pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, terutama di daerah dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sinergi mahasiswa menjadi kunci keberhasilan program ini, dengan mahasiswa berperan sebagai tutor yang tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga memberikan motivasi dan bimbingan moral kepada para siswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam prestasi akademik siswa yang terlibat, serta peningkatan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Bimbingan, Pembelajaran, Prestasi Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi penerus yang siap menghadapi tantangan global. Proses pendidikan dan pengajaran harus selalu berjalan dan beriringan hingga mencapai apa yang telah di cita-citakan negara (Akmal *et al.*, 2015). Sebab generasi penerus bangsa dalam kondisi bagaimanapun, pendidikan adalah kunci utama terbentuknya karakter yang menjunjung tinggi kesatuan negara (Ismaya *et al.*, 2023). Sehingga pendidikan dan peran pendidik perlu di tingkatkan dalam menunjang keberlancaran pembelajaran yang aktif, berkarakter dan mampu menuju apa yang diharapkan (Darmawan, 2023). Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi sejumlah masalah salah satunya kurangnya akses ke institusi pendidikan berkualitas tinggi, kekurangan tenaga pengajar profesional di daerah terpencil, dan kesulitan beradaptasi dengan teknologi di era digitalisasi yang berkembang pesat (Widiawati *et al.*, 2024). Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang kondisi siswa juga memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan mencapai hasil yang optimal dalam proses pembelajaran.

Pendidikan bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kemampuan siswa untuk berkontribusi pada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam program-program yang berfokus pada pengabdian masyarakat sangat penting dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan (Salsabilla *et al.*, 2024). Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki tanggung jawab strategis mendukung upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengabdian kepada masyarakat (Wulandari *et al.*, 2023). Program bimbingan belajar dapat berjalan lebih baik dengan sinergi antara mahasiswa dan masyarakat karena mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pengajar tetapi juga bertindak sebagai role model yang dapat menginspirasi mahasiswa lain untuk berprestasi. Diharapkan sinergi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan prestasi mereka di sekolah (Nugroho & Kusumowati, 2019). Dengan adanya sinergi yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat, program bimbingan belajar diharapkan dapat mempercepat proses perubahan positif dalam dunia pendidikan.

Pelaksanaan program ini berawal dari kebutuhan untuk memberikan akses yang lebih baik terhadap bimbingan akademik bagi siswa di desa Sumokembangsri. Mengingat pentingnya pendidikan dalam perkembangan anak, program ini dirancang untuk memberikan dukungan tambahan yang dapat memotivasi siswa dalam meraih prestasi lebih baik. Tujuan pelaksanaan program ini yakni untuk meningkatkan prestasi akademik siswa desa di sekolah dasar dan menengah. Program ini dijalankan melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif, yang melibatkan dukungan dari masyarakat setempat serta peran aktif siswa sebagai tutor. Program ini juga diharapkan meningkatkan prestasi akademik siswa, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka untuk mengatasi kesulitan belajar. Keberhasilan pelaksanaan program ini ditunjukkan dengan antusias anak-anak desa Sumokembangsri dalam mengikuti program bimbingan belajar karena menurut mereka pelaksanaan program bimbingan belajar ini membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran yang diperoleh di sekolah. Keberlanjutan program ini sangat penting agar dampaknya dapat dirasakan lebih luas dan mendalam oleh siswa di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi berkala serta

penyesuaian metode agar program ini tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Sumokembangsri

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilandasi oleh kebutuhan pembelajaran anak-anak pada desa Sumokembangsri. Sistem pembelajaran yang diinginkan oleh anak-anak yakni pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton. Pendampingan belajar yang dilakukan meliputi pendampingan dalam pengerjaan pekerjaan rumah, menjelaskan bab baru yang akan dipelajari di sekolah dan menambah pelajaran agama lainya seperti ilmu tajwid dan menulis arab bersambung karena menyesuaikan dengan jurusan tenaga pengajar yakni pendidikan agama islam.

Metode yang digunakan pada artikel ini yakni metode *Participatory Action Research* (PAR). Observasi dilaksanakan sebelum kegiatan ini diadakan dan hasil survei menemukan bahwa anak-anak di desa Sumokembangsri membutuhkan tenaga pengajar untuk pendampingan belajar.

Perencanaan kegiatan dilakukan setelah mahasiswa mengetahui problematika pada desa Sumokembangsri. Sebelum pelaksanaan kegiatan mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu secara matang termasuk materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan agar pembelajaran dapat tepat sasaran dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Pendampingan pembelajaran diawali dengan pengulangan materi pada hari tersebut yang akan dilanjutkan dengan pengerjaan pekerjaan rumah. Materi tambahan akan diberikan setelah tugas pada hari tersebut telah usai tentunya dengan menyesuaikan kebutuhan materi. Mekanisme pada pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran yang diterapkan serta mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Sesi akhir kegiatan disajikan evaluasi pembelajaran yang meliputi tes tertulis, tes secara lisan maupun ujian praktek. Evaluasi yang dilakukan pengajar atau mahasiswa akan mengetahui keberhasilan dari program pendampingan belajar yang dilakukan. Proses pembelajaran akan dikembangkan dan dilanjutkan pada tahap selanjutnya jika hasil evaluasi baik namun, jika hasil pembelajaran dirasa kurang maka perlu dilakukan koreksi mengenai sistem dan metode pembelajaran yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam pembangunan bangsa, karena melalui pendidikan yang baik, generasi penerus bangsa dapat dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, perbaikan dan pemerataan kualitas pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Surahmah *et al.*, 2024). Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan suatu negara, terutama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berdaya saing (Jannah & Darmawan, 2024). Namun, masalah pendidikan di Indonesia masih cukup menantang, terutama terkait dengan perbedaan antara kota dan pedesaan dalam hal akses dan kualitas pendidikan (Masnawati & Darmawan, 2023). Banyak siswa yang tinggal di daerah terpencil menghadapi kesulitan untuk memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah, yang seringkali menyebabkan prestasi akademik yang buruk. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, seperti keterbatasan fasilitas pendidikan, kekurangan tenaga pengajar yang berkualitas, dan lingkungan belajar yang tidak nyaman. Selain itu, ketimpangan dalam akses terhadap teknologi dan informasi juga turut memperburuk situasi, terutama di daerah pedesaan yang masih terbatas jangkauan internetnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk pemberian pelatihan bagi guru dan pengadaan fasilitas pendidikan yang lebih merata di seluruh wilayah Indonesia.

Program bimbingan belajar menjadi solusi yang efektif untuk menjembatani kesenjangan dalam pemahaman materi pelajaran yang tidak dapat dijangkau secara maksimal dalam kelas. Program bimbingan belajar sangat penting untuk mendukung perkembangan akademik dan psikososial siswa, terutama dalam sistem pendidikan formal, yang seringkali tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara individual dan menyeluruh (El-Yunusi *et al.*, 2023). Pelaksanaan program bimbingan belajar diharapkan siswa dapat menerima dukungan tambahan di luar kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang sulit, meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar sendiri (Nugroho & Wahyuni, 2020). Bimbingan belajar adalah upaya untuk membantu siswa memahami lebih baik apa yang mereka pelajari. Apabila seorang siswa sudah memahami, itu akan berdampak pada semangat dan motivasi belajar siswa dari sekarang hingga masa depan (Shalikhah *et al.*, 2022). Dengan demikian, program bimbingan belajar tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan psikososial mereka. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam menghadapi tantangan belajar di masa depan, serta membekali mereka dengan keterampilan yang dapat digunakan sepanjang hidup.

Program ini juga penting untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar karena bimbingan yang intensif dan berfokus pada metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dan prestasi belajar mereka (Sutrisno *et al.*, 2021). Bantuan belajar merupakan komponen penting dari proses belajar namun dibutuhkan pengajar yang terampil (Latif *et al.*, 2024). Keterampilan ini dapat diidentifikasi saat memilih tutor, sehingga proses pelatihan akan lebih efektif. Keterampilan belajar juga dianggap terkait dengan keterampilan bantuan belajar (Watanabe *et al.*, 2021). Selain itu, dengan memberikan pelatihan yang tepat, mereka dapat lebih efektif dalam mendukung siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Hal ini akan memastikan bahwa bimbingan yang

diberikan sesuai dengan kebutuhan individual siswa dan dapat mendorong perkembangan akademik mereka secara lebih optimal.

Pendidikan di daerah yang kurang terjangkau sering kali menghadapi tantangan dalam menyediakan sumber daya yang cukup, baik dari segi tenaga pengajar maupun fasilitas pembelajaran yang memadai. Program bimbingan belajar yang melibatkan mahasiswa sebagai pengajar adalah salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini. Mahasiswa merupakan agen perubahan dan pemimpin masa depan yang memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat (Mardikaningsih *et al.*, 2024). Hal ini dapat berkontribusi secara langsung pada peningkatan prestasi akademik siswa, terutama di daerah yang pendidikan kurang terjangkau (Masfufah *et al.*, 2022). Metode diskusi juga dikenal sebagai metode percakapan dua arah dan metode pembelajaran aktif. Metode diskusi melibatkan kegiatan kelompok kecil untuk berbicara tentang masalah dan mencari solusinya (Saira, 2021). Metode diskusi memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan membangun rasa tanggung jawab terhadap proses belajar-mengajar di lingkungan mereka.

Program bimbingan belajar yang diinisiasi oleh mahasiswa tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Penerapan pendekatan yang lebih dekat dan interaktif membantu siswa memahami mata pelajaran yang dianggap sulit, seperti matematika, bahasa Inggris, dan ilmu pengetahuan alam (Khunafah *et al.*, 2024). Program ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan ketekunan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan orang lain (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan menunjang hasil belajar yang diinginkan (Fernando *et al.*, 2024). Dengan adanya sinergi antara mahasiswa dan masyarakat, program bimbingan belajar ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan menyeluruh. Selain itu, melalui kolaborasi ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun keterampilan sosial yang berguna untuk kehidupan mereka di masa depan.



Gambar 1. Riview materi sebelumnya



Gambar 2. Pemaparan materi tambahan



Gambar 3. Siswa bertanya materi yang kurang dipahami



Gambar 4. Pelaksanaan evaluasi

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar di desa Sumokembangsrri dirancang untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan yang dihadapi oleh siswa, terutama yang berkaitan dengan kurangnya dukungan pembelajaran di luar kelas. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan bimbingan yang lebih terfokus dan personal, diharapkan dapat memperbaiki kualitas

belajar serta memberikan dampak positif pada perkembangan akademik dan karakter siswa. Pelaksanaan program bimbingan belajar di desa Sumokembangsri terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. melalui pendekatan yang interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu. Pengajar dapat mendorong keinginan siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi. Siswa dapat membangun karakter disiplin dan tanggung jawab dalam belajar. Kehadiran siswa dalam bimbingan belajar memberikan contoh yang baik bagi siswa lain, menumbuhkan keinginan dan motivasi akademik. Program bimbingan ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama dan komunikasi, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran yang lebih individual dan terfokus, siswa merasa lebih dihargai dan didukung dalam proses belajar mereka, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Melihat hasil yang positif dari pelaksanaan program bimbingan belajar, perlu adanya upaya untuk memastikan keberlanjutannya agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan lebih luas. Selain itu, penting untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan pendekatan yang digunakan agar sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa dan tuntutan pendidikan di masa depan. Saran dari pelaksanaan program ini yakni kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan tentunya dengan pengembangan pada penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih kreatif sehingga membuat lingkungan belajar yang baik dan berkesinambungan. Program ini diharapkan dapat berkembang menjadi platform bimbingan yang sistematis dan terorganisir yang tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik siswa tetapi juga membangun karakter yang positif yang akan membantu siswa berkembang secara keseluruhan di masa depan. Selain itu, pengembangan program ini dapat melibatkan kolaborasi antara pihak sekolah, masyarakat, dan orang tua untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih mendukung. Dengan pendekatan yang lebih holistik, program bimbingan belajar ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap yang positif dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- B. M. Rachman. (2001). *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman*. Paramadina. Jakarta.
- Darmawan, D. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353–1363.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45–49.
- El-Yunusi, M. Y. M., Arifin, S. F. A., Sandy, D. P. A., Musawir, M., & Ghozali, S. (2023). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Belajar “Anak Sholeh” melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Tebel Gedangan Sidoarjo. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 01–11.
- Fernando, Y., P. Andriani, Syam, H., U.K. Islam, N. Sjech, M. Djamil, & D. Bukittinggi. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247–259.
- Jannah, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 80–91.
- Khunafah, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 112–125.
- Laelasari, S., S. Halin Nabila, S. Nur Azizah, S.H. Saputra, S.F. Yulianti, W.N. Damayani, & E. Ratna Sonya. (2023). Kondisi Peserta Didik Di Indonesia. *IBERS : Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 2(2). 85-105.
- Latif, A., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. El. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290–299.
- Mardikaningsih, R., Hariani, M., Rojak, J. A., Darmawan, D., Vitrianingsih, Y. Aliyah, N. D., Hardyansah, R., Putra, A. R., El-Yunusi, M. Y. M., Majid, A. B. A., Rizky, M. C., Negara, D. S., Masnawati, E., & Safira, M. E. (2024). *Hubungan Masyarakat*. LPPM Unsuri Surabaya.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2022). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326–1336.
- Nugroho, A., & F. Wahyuni, . (2020). Peran Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 8(3), 143-155.
- Nugroho, T., & A. Kusumawati. (2019). Efektivitas Program Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(3), 210-225.
- Saira, N. (2021). A Critical Review on Discussion and Traditional Teaching Methods. *Psychology and education journal*, 58(1). 1871-1886.

- Salsabilla, A., Haq, A. A., Qudsi, I., Majid, A. B. A., El-Yunusi, M. Y. M., Anjanarko, T. S., & Evendi, W. (2024). Pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak TPQ Al-Amin Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(2), 32-38.
- Solikhah, U., M. Sholikhun, L. Syarifah., M. Tarbiyatul., A. Tempuran, S. Tinggi, A. Syubbanul, & W. Magelang. (2022). Improving Student Learning Motivation Through Learning Assistance Activities. *Khidmatan*, 2(1). 1-9.
- Surahmah, S., Lindra, K. F. P., Nuriyah, F., Masnawati, E., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hardyansah, R. (2024). Efektivitas Sosialisasi Program Beasiswa dalam Menjangkau Calon Penerima yang Berpotensi. *JPMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 94-104.
- Suryadarma, D., & G. W. Jones. (2013). Education in Indonesia. Institute of Southeast Asian Studies.
- Suryadi, A., & D. Sudrajat. (2017). Pendidikan untuk Semua: Tantangan dan Harapan di Indonesia, Rajawali Pers. Jakarta.
- Sutarsih, S. (2013). Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMK Al-Hidayah Lestari. Skripsi. Jakarta. Universitas Syarif Hidayatullah.
- Sutrisno, R., Y. Lestari, & H. Pratama. (2021). Implementasi Bimbingan Belajar untuk Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(2), 56-68.
- Tilaar, H. A. R. (1999). Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia. PT Remaja Rosdakarya.
- Watanabe, H.,Y. Goda, A. Shimada, & M. Yamada. (2021). Estimating Learning Assistance Skills Using Learning Analytics. 18th International Conference Cognition and Exploratory Learning in Digital Age 2021.
- Widiawati, R., Nabilah, F., Qudsi, I., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Vitrianingsih, Y., Retnowati, E., Masnawati, E., & Lestarie, U. P. (2024). Sosialisasi Beasiswa Kampus: Upaya Memperluas Akses dan Kesempatan Bagi Mahasiswa Berprestasi. *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4), 56-68.
- Wulandari, W., Nuraini, R., Halizah, S. N., Masnawati, E., & Mardikaningsih, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13-18.